

Analisis Kurangnya Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di UPTD SD INPRES Wolatang

*¹Jon A. Lalang Yame, ²Yonarius Blegur , ³Yulianti Etde, ⁴Melianus Maniata.

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tribuana Kalabahi, Alor, Indonesia

*Coresponding Autor: abalalangyame@gmail.com

Email:yonariusblegur04@gmail.com, Yuliyantietde02@gmail.com, melianusmaniata@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukan program magang dasar di UPTD SD INPRES WOLATANG yaitu untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui pengamatan langsung kultur sekolah, pengamatan untuk membangun kompetensi dasar, pedagogik, kepribadian dan sosial, pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik, pengamatan langsung proses belajar dikelas, dan releksi hasil pengamatan proses pembelajaran. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan magang dasar ini yaitu metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi dilakukan dengan cara turun langsung ke sekolah UPTD SD INPRES WOLATANG untuk mengamati lingkungan sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Sedangkan Metode Dokumentasi dilakukan dengan mengambil dokumen-dokumen sekolah dan dipelajari serta dijadikan bahan referensi untuk mengerjakan laporan magang dasar ini

KataKunci:Pendidikan karakter, Anak sekolah dasar, Era Serba Digital

Abstract

The purpose of the basic internship program at the UPTD SD INPRES WOLATANG is to build the foundation of educator identity through direct observation of school culture, observations to build basic competencies, pedagogical, personality, and social skills, observations to strengthen student understanding, direct observation of classroom learning processes, and reflection on the results of these observations. The methods used in this basic internship program are observation and documentation. The observation method was conducted by visiting the UPTD SD INPRES WOLATANG school directly to observe the school environment and teaching and learning activities. The documentation method was carried out by collecting school documents and studying them, which were then used as reference material for this basic internship report.

Keywords: Character Education, Elementary School Children, Digital Era

How to Cite: How to Cite: Jon A. Lalang Yame, Yonarius Blegur, Yulianti Etde, & Melianus Maniata. (2024). Analisis Kurangnya Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa di UPTD SD Inpres Wolatang. *Journal Transformation of Mandalika*. doi: <https://doi.org/10.36312/jtm.v5i9.3376>



<https://doi.org/10.36312/jtm.v5i9.3376>

Copyright© 2024, Author (s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Program magang dasar merupakan kegiatan akademik yang tercantum dalam kurikulum semua program studi yang ada di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tribuana Kalabahi. Program magang adalah bagian paling penting dan merupakan prakondisi dari sistem penyiapan guru yang profesional. Kegiatan program magang merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman awal kegiatan untuk membangun jati diri pendidik, memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, memantapkan kemampuan awal peserta calon guru mengembangkan perangkat pembelajaran dan kecakapan pedagogis dalam membangun keahlian pendidikan. Kegiatan program magang lebih memfokuskan pada bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah seperti kegiatan akademis dan praktis yang

diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas peserta dalam bidang akademik dan profesi. Program magang dilaksanakan melalui kerja sama yang kuat dengan sekolah mitra dengan majemen yang sistematis seperti penjadwalan, penempatan, proses pemagangan dan penilaian. Program Magang Dasar penting bagi mahasiswa karena magang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Melalui magang, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik seperti komunikasi efektif, manajemen kelas, dan adaptasi terhadap kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Program magang dasar memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja di sekolah, termasuk bekerja dalam tim, berinteraksi dengan guru-guru, dan memahami dinamika lingkungan sekolah. Selama magang, mahasiswa dapat membangun hubungan profesional dengan guru dan staf sekolah. Jaringan ini sangat berharga untuk peluang kerja di masa depan dan sebagai bimbingan karir. Magang dasar juga sebagai penilaian dan umpan balik yang didapatkan mahasiswa dari guru pamong mengenai kinerja yang telah dilakukan, yang berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa.

Program magang dasar penting bagi lembaga sekolah karena mahasiswa magang dapat menjadi sumber daya tambahan untuk membantu guru dalam kegiatan sehari-hari seperti administrasi kelas, persiapan materi, dan penampilan peserta didik. Mahasiswa yang masih belajar sering membawa ide-ide baru dan pendekatan inovatif yang bisa diintegrasikan dalam metode pengajaran. Mahasiswa magang dapat memberikan variasi dalam pengalaman belajar peserta didik. Mereka bisa mengejar dengan pendekatan yang berbeda, memperkenalkan cara-cara baru, dan menggunakan metode serta media yang beragam. Kehadiran mahasiswa magang memberi kesempatan bagi sekolah untuk mengevaluasi dan meningkatkan metode pengejarnya mereka. Umpan balik dari mahasiswa mengenai pengalaman mengajar mereka dapat memberikan wawasan yang berharga tentang kekuatan dan kelemahan metode yang diterapkan.

A. Tujuan Program Magang Dasar

Magang dasar bertujuan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui :

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah
- b. Pengamatan untuk membangun kompetensi dasar, pedagogik, kepribadian dan sosial
- c. Pengamatan untuk memperkuat pemahaman peserta didik
- d. Pengamatan langsung proses belajar dikelas
- e. Releksi hasil pengamatan proses pembelajaran

B. Manfaat Program Magang Dasar

1. Bagi Peserta

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang proses pendidikan dan pembelajaran sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
- c. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah.
- e. Memberi kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, fasilitator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solver.

2. Bagi Guru

- diharapkan kepada guru untuk dapat menambah wawasan serta penghayatan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- diharapkan kepada guru untuk dapat menambah kompetensi guru dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Bagi sekolah

- Memperoleh kesempatan untuk ikut dalam menyiapkan calon guru yang berdedikasi dan profesional.
- Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

4. Bagi FKIP Universitas Tribuana Kalabahi

- Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan program magang di sekolah, guna pengembangan kurikulum perguruan tinggi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- Memperoleh berbagai sumber dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
- Terjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan sekolah, untuk pengembangan tridarma perguruan tinggi.

METODE PENGUMPULAN DATA PROGRAM MAGANG DASAR

Metode yang kami gunakan selama proses magang dasar di UPTD SD INPRES WOLATANG yaitu metode observasi dan dokumentasi.

Metode observasi dilakukan dengan cara turun langsung ke sekolah UPTD SD INPRES WOLATANG untuk mengamati lingkungan sekolah serta kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah. Sedangkan Metode Dokumentasi dilakukan dengan mengambil dokumen-dokumen sekolah dan dipelajari serta dijadikan bahan referensi untuk mengerjakan laporan magang dasar ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PROFIL SEKOLAH MITRA

Nama Sekolah	:	UPTD SD Inpres Wolatang
Propinsi	:	Nusa Tenggara Timur
Otonomi Daerah	:	Alor
Kecamatan	:	Teluk Mutiara
Desa/Kelurahan	:	Welai Barat
Kode Pos/NPSN	:	85816 / 50305775
Daerah	:	Perkotaan
Status Sekolah	:	Negeri
Kelompok Sekolah	:	Inti
Akkreditasi	:	B
Penerbit SK (Ditandatangani oleh) :		
Tahun Berdiri	:	1981
Lokasi Sekolah	:	Wolatang

TUGAS DAN WEWENANG PEGAWAI STRUKTURAL

Kepala Sekolah

- Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan disekolah.
- Mengembangkan visi dan misi sekolah serta memastikan implementasinya.
- Menyusun dan mengawasi pelaksanaan program kerja sekolah.
- Mengatur administrasi dan keuangan sekolah.
- Menjamin kualitas proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Berkoordinasi dengan orang tua, masyarakat, dan instansi terkait.
- Mengambil keputusan strategis terkait operasional sekolah .
- Menyusun kebijakan sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Mewakili sekolah dalam forum eksternal dan kemitraan
- Menyetujui anggaran dan pengeluaran sekolah.

Wakil Kepala Sekolah

- Mendampingi kepala sekolah dalam pelaksanaan tugas harian.
- Mengelola bidang-bidang tertentu seperti kurikulum, kesiswaan, sarana, prasarana dan hubungan masyarakat.
- Mengganti kepala sekolah saat tidak hadir atau berhalangan.
- Mengkoordinasikan kegiatan dibidang yang menjadi tanggung jawabnya.
- Membantu dalam pengambilan keputusan operasinal.
- Memberikan rekomendasi kebijakan kepada kepala sekolah

Kepala Bagian Kurikulum

- Merencanakan dan mengembangkan program kuikulum.
- Melakukan evaluasi terhadap evektifitas program pembelajaran
- Menyetujui penggunaan metode dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum
- Mengadakan pelatihan untuk guru terkait kurikulum.

Kepala Bagian Kesiswaan

- Mengelola kegiatan kesiswaan seperti ekstrakurikuler dan bimbingan konseling .
- Menangani permasalahan peserta didik baik dari sisi disiplin maupun kesejahteraan.
- Memonitor perkembangan akademik dan non-akademik peserta didik.
- Mengambil tindakan disipliner sesuai peraturan sekolah
- Mengkoordinasi kegiatan yang melibatkan peserta didik.

Kepala Bagian Sarana dan Prasarana

- Mengelola dan memelihara fasilitas dan inrastruktur sekolah.
- Mengkoordinasikan kebutuhan logistik untuk operasional sekolah.
- Merencanakan pengadaan barang dan jasa.
- Menyusun anggaran untuk pengeloaan sarana dan prasaranan.
- Menentukan prioritas dalam pengembangan fasilitas sekolah.

Bendahara Sekolah

- Keuangan sekolah termasuk anggaran, penerimaan, dan pengeluaran.
- Menyusun laporan keuangan sekolah.
- Memonitor dan mengevaluasi penggunaan anggaran.
- Menyetujui pengeluaran sesuai dengan anggaran.

- Mengelola dan mengawasi penggunaan dana sekolah.

KEGIATAN AKADEMIK DI SEKOLAH MITRA PENGAMATAN KULTUR SEKOLAH

- ✓ Pelaksanaan tata tertib sekolah sudah berjalan dengan baik : Peserta didik hadir di sekolah tepat waktu sebelum bel masuk kelas berbunyi, Peserta didik berpakaian rapi sesuai dengan hari yang telah ditentukan.
- ✓ Komunikasi, interaksi, keakraban, dan keceriaan antara guru dan peserta didik di lingkungan sekolah terjalin dengan baik dan harmonis.
- ✓ Suasana akademik di luar kelas sudah berjalan dengan baik dan semua peserta didik ikut terlibat dalam kegiatan akademik sekolah.
- ✓ Alat-alat olahraga di UPTD SD INPRES WOLATANG sudah lengkap dengan ketersediaan lapangan olahraga yang bagus sehingga peserta didik sangat aktif saat jam pelajaran olahraga berlangsung.
- ✓ Buku-buku di perpustakaan sudah lengkap namun peserta didik belum berkunjung di perpustakaan untuk mencari informasi dan mengerjakan tugas menggunakan sumber buku yang ada.
- ✓ Peserta didik di UPTD SD INPRES WOLATANG berpartisipasi aktif belajar kelompok dan juga mengerjakan tugas kelompok saat ada jam kosong.
- ✓ Aktifitas nonakademik dan suasana ekstrakurikuler di UPTD SD INPRES WOLATANG sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang sudah ditentukan sekolah.
- ✓ Peserta didik aktif membuat poster-poster dan juga puisi-puisi untuk dipajang di mading sekolah.
- ✓ Peserta didik di UPTD SD INPRES WOLATANG terlibat aktif dalam kegiatan pramuka yang diselenggarakan sekolah.
- ✓ Kehidupan beragama di lingkungan sekolah di UPTD SD INPRES WOLATANG berjalan dengan baik dan menjunjung tinggi nilai keagamaan yang berlaku.

PENGAMATAN UNTUK MEMBANGUN KOMPETENSI GURU

Kompetensi profesional yang dimiliki guru sudah cukup baik dengan persiapan yang dilakukan guru:

- ✓ Di SD INPRES WOLATANG Guru sudah mempersiapkan RPP sebelum kegiatan pembelajaran di mulai.
- ✓ Di SD INPRES WOLATANG Guru menguasai bahan ajar yang telah dibuat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- ✓ Di SD INPRES WOLATANG Guru memiliki konsep keilmuan pada materi yang diajarkan.
- ✓ Di SD INPRES WOLATANG Guru memiliki kemampuan mengelola kelas yang baik sehingga pembelajaran berlangsung dengan baik.
- ✓ Di SD INPRES WOLATANG Kemampuan guru dalam menggunakan media belum terlalu kreatif karena faktor berbagai teknologi sehingga tidak kreatif dalam menggunakan media.
- ✓ Guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik.
- ✓ Guru mengenal peserta didik dengan baik dan mengetahui karakter masing-masing peserta didiknya.

- ✓ Guru menguasai materi-materi pembelajaran yang berlangsung.
- ✓ Guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik.
- ✓ Guru memiliki penampilan yang menarik, dan selalu berpakaian rapi.
- ✓ Guru selalu bersikap positif terhadap sesama guru dan peserta didik.
- ✓ Guru menjadi panutan dan teladan bagi peserta didik.
- ✓ Guru memiliki kompetensi sosial yang baik dengan sesama guru dan peserta didik di lingkungan sekolah.
- ✓ Guru memenuhi tanggung jawab wali kelas sebagai warga sekolah dengan menjalankan tugasnya dengan baik.
- ✓ Guru memiliki peran penting dalam kehidupan bersama di lingkungan sekolah sebagai orang tua peserta didik di sekolah.
- ✓ Guru selalu peduli terhadap peserta didik baik dalam keadaan susah maupun senang.
- ✓ Guru memiliki sikap kepemimpinan yang baik sebagai wali kelas.

PENGAMATAN UNTUK MEMPERKUATAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK

- ✓ Kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sangat baik dengan mempersiapkan perlengkapan belajar sebelum pembelajaran berlangsung.
- ✓ Peserta didik memiliki perhatian saat proses pembelajaran berlangsung dengan mempertahankan materi yang dijelaskan oleh guru.
- ✓ Peserta didik belum memiliki kreatifitas saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.
- ✓ Peserta didik sangat merespon tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan.
- ✓ Peserta didik belum aktif dalam mengkomunikasikan ide, gagasan, pertanyaan dan jawaban.
- ✓ Peserta didik belum memiliki kemampuan dalam melakukan kerja tim dan tugas akademik maupun non akademik.

PENGAMATAN TENTANG PROSES BELAJAR SISWA

- ✓ Peserta didik selalu siap mengikuti proses pembelajaran .
- ✓ Peserta didik dengan baik memahami penjelasan yang materi yang diberikan oleh guru.
- ✓ Peserta didik sering mengajukan pertanyaan yang menantang yang belum mereka ketahui atau mengerti.
- ✓ Peserta didik memahami antara hubungan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan mereka dapat menjelaskan contoh-contohnya.
- ✓ Peserta didik menggunakan berbagai sumber belajar yang ada untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru baik yang dimengerti maupun yang belum dimengerti.
- ✓ Peserta didik selalu terlibat dalam proses pembelajaran mulaidari awal hingga berakhirnya pembelajaran.
- ✓ Peserta didik dapat mengikuti tes lisan dan tertulis dengan baik dalam pembelajaran.
- ✓ Peserta didik selalu dilibatkan dalam menyusun ranguman hasil pembelajaran.
- ✓ Peserta didik diberi motivasi oleh guru untuk belajar lebih lanjut dan semangat.

REFLEKSI HASIL PENGAMATAN PEMBELAJARAN SISWA

- ✓ Guru mempersiapkan peserta didik dengan baik untuk mengikuti pembelajaran.
- ✓ Guru selalu mengaitkan materi dengan pengetahuan peserta didik sebelumnya.
- ✓ Guru melakukan pembelajaran secara runtut.
- ✓ Pembelajaran dilaksanaan secara kontekstual.

- ✓ Guru selalu memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran.
- ✓ Peserta didik selalu dilibatkan dalam pembelajaran.
- ✓ Menggunakan bahasa lisan,jelas dan lancar dalam pembelajaran.
- ✓ Guru sering memberikan tes lisan dan tes tulisan.
- ✓ Guru Selalu membuat rangkuman dan melibatkan peserta didik.
- ✓ Guru menutup pembelajaran dengan refleksi dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk semangat belajar.

KESIMPULAN

Program magang dasar penting bagi mahasiswa karena memberi kesempatan kepada kami mahasiswa calon guru yang pada saat ini sedang mempersiapkan diri kami untuk mempersiapkan kami pada saat PPL nanti untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Melalui magang ini, kami dapat mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih baik seperti komunikasi efektif, manajemen kelas, dan adaptasi terhadap kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Program magang dasar memperkenalkan mahasiswa pada lingkungan kerja di sekolah termasuk bekerja dalam tim, berinteraksi dengan guru-guru di sekolah, dan memahami dinamika lingkungan sekolah. Selama magang kami mahasiswa juga membangun hubungan baik dengan guru dan staf sekolah, dimana jaringan ini sangat berharga untuk peluang kerja di masa depan dan sebagai bimbingan karir kami suatu saat nanti. Magang dasar juga bermanfaat sebagai penilaian dan umpan balik yang didapatkan mahasiswa dari guru pamong mengenai kinerja yang telah dilakukan, yang berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar kami sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. A.L ,S.Awola, Y.J,P.K,Y.T.(2024) *Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah* :Universitas Tribuana Kalabahi .
2. Candra Suharyanti .(2014)*memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata*:Bandung :Taristo
3. Sudin,A.(2017)Penilaian Guru Pamong terhadap kemampuan Mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran di SD.PGSD.UPI Kampus Sumedang
4. Farki, A. (2016). Pengaruh online customer review dan rating terhadap kepercayaan dan minat pembelian pada online marketplace di Indonesia (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
5. Kotler, P., Keller, K. L., Manceau, D., & Dubois, B. (2016). Marketing Management, 15e édition. New Jersy: Pearson Education
6. Lackermair,G.,etal2013.*ImportanceofOnlineProductReviewsfromaConsumer's Perspective. Advances in Economics and Business*, 1(1), 1-5.doi:10.13189/aeb.2013.010101
7. Megawati,N.2018.*PengaruhOnlineCustomerReviewdanOnlineCustomerRatingterhadapMinatPembelianpadaOnlineShop(StudiKasus: PelangganOnlineShopLazada pada Mahasiswa FEBUNILA)*.BandarLampung:UniversitasLampung.
8. Mo, Z., Li, Y. & Fan, P., 2015. Effect of Online Reviews on Consumer Purchase Behavior. *Journal of Service Science and Management*, 8(June), pp.419– 424.

-
9. Putri,Latifa, and Harimukti Wandebori.201 6. “Factors Influencing CosmeticsPurchaseIntention.”*International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science* 1: 255–63.
 10. Pratama, R. I., Megadini, D. D., & Kusriandini, T. (2019). Effect of Perceived Ease of Use, Word-of-Mouth Communication, and Brand Image on Decision to Use Lazada E-Commerce Services. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 173. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.533>
 11. Sutanto, M. A., & Aprianingsih, A. (2016). The effect of online consumer review toward purchase intention: A study in premium cosmetic in Indonesia. In Journal International Conference on Ethics of Business, Economics, and Social Science (pp. 218-230).